

**AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA PADA  
MAHASISWA PAI SEMESTER VI DAN VIII IAIN  
PURWOKERTO TAHUN AKADEMIK 2020-2021**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
CATUR SETIAWAN  
NIM. 1717402057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**AKTUALISASI NILAI-NILAI ISLAM NUSANTARA PADA  
MAHASISWA PAI SEMESTER VI DAN VIII IAIN PURWOKERTO  
TAHUN AKADEMIK 2020-2021**

Catur Setiawan

NIM. 1717402057

**ABSTRAK**

Islam Nusantara merupakan ajaran agama Islam yang berkembang seiring dengan adanya tradisi atau kebudayaan di suatu wilayah. Di dalam Nusantara (Indonesia) ini terdapat beraneka ragam kebudayaan yang dapat diisi dengan nilai-nilai keislaman. Dengan adanya keanekaragaman budaya tersebut, umat Islam diharapkan mampu menerapkan sikap toleransi sehingga ukhuwah Islamiyah bisa terwujud.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai aktualisasi dari nilai-nilai Islam Nusantara pada mahasiswa PAI semester VI dan VIII IAIN Purwokerto tahun akademik 2020-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI IAIN Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islam Nusantara di nilai sebagai sebuah gagasan mengenai bagaimana Islam bisa masuk dan berkembang dengan baik di Nusantara tanpa meninggalkan budaya asli dengan selalu berpijak pada ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Seiring dengan perkembangannya, nilai-nilai Islam Nusantara yang ada sangat erat kaitannya dengan ukhuwah Islamiyah yaitu mengimplementasikan tradisi dari Islam Nusantara seperti sholawatan dan tahlilan sehingga tercipta ukhuwah Islamiyah yang baik antar semua elemen yang terdapat di civitas akademik IAIN Purwokerto khususnya mahasiswa PAI.

Kata Kunci : Islam Nusantara, Ukhuwah Islamiyah, Mahasiswa, IAIN Purwokerto.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Definisi Konseptual .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Konsep Islam Nusantara.....	10
B. Ajaran Islam Nusantara .....	13
C. Konsep Ukhuwah Islamiyah.....	19
D. Bentuk Ukhuwah Islamiyah .....	21
BAB III : METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27

C. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Konsep Islam Nusantara yang Dipahami Dosen dan Mahasiswa PAI..	34
C. Konsep Ukhuwah Islamiyah yang Dipahami Dosen dan Mahasiswa PAI .....	44
D. Peran Pemahaman Islam Nusantara Dalam Upaya Memperkokoh Ukhuwah Islamiyah Bagi Mahasiswa Prodi PAI IAIN Purwokerto dan Implementasinya.....	53
BAB V : PENUTUP .....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	58
C. Penutup .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Survey Lapangan

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 5 Surat Keterangan Judul Skripsi

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Blangko Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah

Lampiran 11 Surat Wakaf Perpustakaan

Lampiran 12 Sertifikat-Sertifikat

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil 'alamiin* dan bersifat universal. Artinya, misi dan ajaran Islam tidak hanya ditujukan kepada satu kelompok atau negara, melainkan seluruh umat manusia. Namun demikian, pemaknaan universalitas Islam dalam kalangan umat muslim sendiri tidak seragam. Ada kelompok yang mendefinisikan bahwa ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad yang *nota-bene* berbudaya Arab adalah final, sehingga harus diikuti sebagaimana adanya. Ada pula kelompok yang memaknai universalitas ajaran Islam sebagai yang tidak terbatas pada waktu dan tempat, sehingga bisa masuk kebudayaan apapun.<sup>1</sup> Islam mempunyai arti berserah diri, patuh, dan tunduk kepada Allah SWT dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Islam terkait erat dengan misi ajaran Islam yaitu memberikan kedamaian dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia.

Sebagai umat beragama Islam yang tinggal di wilayah Nusantara, mestinya kita sudah paham kalau kita hidup berdampingan dengan kondisi sosial, adat istiadat dan kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan yang ada di bangsa Arab. Oleh karena itu kita harus mendalami aturan adat dan kebudayaan yang ada. Tidak berarti karena kita beragama Islam kemudian kita lalai dengan aturan setempat yang pada hakikatnya bisa memberikan kemanfaatan bagi diri kita maupun orang lain.

Islam dan Nusantara merupakan sesuatu yang berdampingan dan tidak dapat dipisahkan. Jika dilihat dari sejarah yang ada penyebaran Islam di Nusantara dibawa dari negeri jauh. Pada awalnya perkembangan Islam di Nusantara cukup sulit mengingat adanya kepercayaan yang telah berkembang lebih dulu. Budaya sebagai representasi dari kearifan lokal tidak bisa diabaikan jika Islam ingin diterima di masyarakat. Oleh karena

---

<sup>1</sup> Khabibi Muhammad Luthfi, Islam Nusantara: Relasi Islam dan Budaya Lokal, *Jurnal Shahih*, Vol.1, No.1, Januari-Juni 2016, hlm. 2.

itu, integrasi antara kebudayaan dan Islam tidak bisa dipisahkan. Islam sebagai rahmat sedangkan budaya adalah identitas. Keduanya harus dipertahankan sebagai khasanah keislaman khususnya di wilayah Nusantara. Akulturasi dari agama dan budaya inilah yang menghasilkan Islam Nusantara.

Istilah Islam Nusantara sendiri secara resmi diperkenalkan oleh organisasi Nahdlatul Ulama pada tahun 2015 dan menjadi perbincangan oleh banyak pihak. Islam Nusantara bukanlah agama baru. Islam Nusantara adalah Islam yang khas. Sebab, Islam Nusantara adalah Islam yang secara substansi sebagaimana yang ada di negara Arab yang telah mengalami sebuah proses dialektika aktif antara agama yang memiliki nilai moral dan universal dengan budaya dan tradisi masyarakat Indonesia tersebutlah membentuk Islam yang identik dengan Indonesia yang sekarang ini kita sebut dengan Islam Nusantara.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa Islam Nusantara merupakan paham yang mengkolaborasikan antara budaya atau kearifan lokal yang berkembang di masyarakat dengan ajaran agama Islam yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.

Setelah kita paham mengenai Islam Nusantara, maka selanjutnya yang tidak kalah penting adalah apa yang harus dipertahankan dan apa yang harus didekonstruksikan sehingga akan dimengerti eksistensi bangsa Indonesia. Islam Nusantara memiliki ruh atau spirit yang dalam. Beberapa ruh atau spirit yang dalam yang positif itu harus dipertahankan dan harus dijaga sebaik mungkin. Di antara ruh atau spirit tersebut terdapat dalam pandangan yaitu: Toleransi dalam keanekaragaman, apresiasi dan penghargaan terhadap tradisi yang baik, elastis dalam membaca teks keagamaan, dan cara menyikapi berbagai problem yang berkembang di masyarakat. Ruh atau spirit tersebut juga dapat memperkokoh ukhuwah Islamiyah bagi semua umat islam.

Menurut KH. Said Aqil Siraj (ketua PBNU) beliau mengatakan bahwa paham Islam Nusantara mempunyai kedudukan yang sangat penting

---

<sup>2</sup> Alma'rif, Islam Nusantara: Studi Epistemologis dan Kritis, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 15, No. 2, Desember 2015, hlm. 24-25.

untuk menangkal gerakan Wahabi dan Arabisasi.<sup>3</sup> Gerakan tersebut berupaya untuk mengubah tatanan negara Indonesia menjadi negara Islam yang Arabisasi. Mereka tidak mau tahu dengan akibat dari yang mereka lakukan salah satunya adalah terpecah belahnya bangsa Indonesia karena yang diinginkan hanyalah menjadikan struktur atau tatanan negara Indonesia menjadi Negara Islam yang mereka inginkan. Sebagai contoh terdapat sekelompok organisasi yang menentang Islam Nusantara yaitu Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) yang merupakan organisasi anti kebangsaan dan ingin mengubah Negara Indonesia menjadi Negara khilafah. Dengan melihat permasalahan tersebut, maka Islam Nusantara berperan penting untuk memperkokoh Ukhuwah Islamiyah bangsa Indonesia.

Ukhuwah Islamiyah merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Ukhuwah Islamiyah juga menjadi salah satu ukuran keimanan yang sejati bagi umat muslim. Hal ini dapat dibuktikan ketika Rasulullah SAW hijrah ke Madinah yang dilakukan pertama kali adalah mempersaudarakan sahabat dari kota Makkah dengan sahabat yang berada di kota Madinah.

Ukhuwah dalam Islam erat kaitannya dengan pengalaman ajaran agama seseorang secara keseluruhan. Melaksanakan perintah-perintah agama dengan ikhlas dan termotivasi oleh keinginan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama muslim adalah modal yang sangat penting dalam usaha untuk meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat muslim yang penuh kasih sayang. Ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan yang kuat yang timbul dari adanya persamaan akidah dan keimanan.<sup>4</sup>

Dalam Perspektif Strukturalisme, Ukhuwah Islamiyah merupakan sistem sosial yang terbangun dari sejumlah unsur yang saling berkaitan secara fungsional. Ukhuwah dalam Islam memiliki makna yang tidak sederhana, tidak semata-mata menggambarkan kenyataan adanya persekutuan antar sesama manusia tetapi juga sekaligus mencerminkan

---

<sup>3</sup> Tempo Publishing, *Wajah Islam Nusantara*, (Jakarta: Tempo Publishing, 2020), hlm. 14.

<sup>4</sup> Jakaria Umro, Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhuwah di Sekolah, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 1, April 2019, hlm. 7-8.



ekspresi ketuhanan secara transendental.<sup>5</sup> Ukhuwah Islamiyah juga dapat diartikan sebagai usaha untuk membangun persaudaraan dengan sesama umat muslim. Pentingnya menjaga dan memelihara Ukhuwah Islamiyah bersumber dari Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

yang artinya “Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat”.<sup>6</sup>

Ukhuwah juga sering diartikan sebagai sebuah bentuk atau hubungan persaudaraan antara satu orang dengan orang lainnya. Berkaitan dengan Ukhuwah Islamiyah, Al-Qur’an memperkenalkan beberapa macam persaudaraan yaitu Ukhuwah ‘Ubudiyyah (persaudaraan seluruh makhluk), Ukhuwah Insaniyah (persaudaraan seluruh umat manusia), Ukhuwah Wathaniyah (persaudaraan kebangsaan), dan Ukhuwah fi Din al-Islam (persaudaraan sesama umat muslim).<sup>7</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto merupakan suatu perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dengan latar belakang yang beragam. Dengan adanya latar belakang yang berbeda tersebut sudah seharusnya mahasiswa bisa mengaplikasikan untuk memperkuat Ukhuwah Islamiyah dari hasil pemahamannya mengenai Islam Nusantara. Dari uraian tersebut melatarbelakangi penulis untuk membahas lebih lanjut mengenai “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021”.

<sup>5</sup> Miftah Faridl, *Lentera Ukhuwah*, (Bandung: Mizan Mizania, 2015), hlm, 45-49.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV Al Waah, 2004), hlm. 744.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1996), hlm. 643.

## B. Fokus Kajian

Fokus kajian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini difokuskan pada “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021”. Adapun tempat penelitian yaitu di IAIN Purwokerto.

## C. Definisi Konseptual

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian yang penulis susun, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah judul dalam penelitian sebagai berikut :

### 1. Islam Nusantara

Islam Nusantara adalah ajaran agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW yang diikuti oleh penduduk asli Nusantara atau orang yang tinggal di dalamnya.<sup>8</sup>

### 2. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah adalah hubungan yang dijalankan dengan rasa cinta dan didasari oleh akidah dalam bentuk persahabatan bagaikan satu bangunan yang kokoh. Dalam Pengertian lain menjelaskan bahwa Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam al-Qur'an dan al-Hadits.<sup>9</sup>

### 3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh studi (pendidikan) di suatu perguruan tinggi baik Sekolah Tinggi, Institut, maupun Universitas.

<sup>8</sup> Taufik Bilfagih, Islam Nusantara: Strategi Kebudayaan NU di Tengah Tantangan Global, *Jurnal Aqlam*, Vol. 2, No. 1, Desember 2016, hlm. 55.

<sup>9</sup> Cecep Sudirman Anshori, Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Profesional, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 14, No. 1, 2016.

#### 4. IAIN Purwokerto

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto merupakan suatu perguruan tinggi keagamaan Islam dan berada di wilayah Purwokerto tepatnya di Jl. A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar kajian dan pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, serta dapat menghasilkan data dan informasi yang baik, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Islam Nusantara yang berkembang pada masa sekarang?
2. Bagaimana Konsep Ukhuwah Islamiyah yang berkembang pada masa sekarang?
3. Bagaimana Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan konsep Islam Nusantara yang berkembang pada masa sekarang.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan konsep Ukhuwah Islamiyah yang berkembang pada masa sekarang.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan serta diharapkan penelitian ini bermanfaat dan

menjadi bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan orang lain.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan. Di samping itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama sebagai bahan rujukan dan referensi penelitian yang sejenis.
- 2) Memberikan kepustakaan khususnya untuk mahasiswa IAIN Purwokerto

## **F. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis paparkan mengenai laporan-laporan hasil penelitian yang telah ada. Penelaahan ini penulis lakukan untuk menghindari adanya kesamaan-kesamaan atau duplikasi terhadap hasil penelitian yang telah ada. Adapun laporan hasil penelitian yang telah penulis temukan antara lain :

1. Skripsi karya Edi Wahyudi mahasiswa Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC) yang berjudul “Peran Pemahaman Islam Nusantara Dalam Upaya Memperkokoh Ukhuwah Islamiyah Yang Diajarkan Di MA Dar Al-Qur'an Tegalgubug Lor Arjawinangun Cirebon” Tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu bahwa gagasan Islam Nusantara bukan hanya relevan untuk masa sekarang ini tetapi masih diperlukan untuk masa yang akan datang karena dalam konteks pembangunan bangsa hal-hal yang bersifat persatuan dan kebersamaan sudah menjadi keharusan yang harus diperjuangkan terus menerus. Dalam hasil penelitian ini, persatuan dan kebersamaan diwujudkan dalam trilogi prinsip persaudaraan yaitu persaudaraan sesama muslim (ukhuwah Islamiyah), persaudaraan sesama bangsa (ukhuwah wathoniyah), dan persaudaraan sesama manusia (ukhuwah basyariyah).

Ketiga ukhuwah tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan hal pembentuk jatidiri masyarakat Indonesia yang multikultural. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman Islam nusantara dalam memperkokoh ukhuwah Islamiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat dalam objek penelitian yaitu penelitian ini meneliti tentang pembelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah (MA) Dar Al-Qur'an Cirebon.

2. Skripsi karya Putri Ayu Wulandari mahasiswa IAIN Metro yang berjudul "Peran Remaja Masjid Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Melalui Seni Rebana Di Masjid Al-Muttaqin Kedaton Induk Lampung Timur" Tahun ajaran 2018. Hasil penelitian ini adalah remaja masjid berperan aktif dalam menjalin ukhuwah Islamiyah melalui seni rebana, tidak hanya untuk sesama anggota tetapi juga untuk masyarakat dan kelompok remaja masjid lainnya. Hal itu dapat dilihat ketika diadakannya sejumlah kegiatan seperti seni rebana, sholawatan, dan kegiatan lainnya. kegiatan tersebut faktanya mampu menumbuhkan kebersamaan, persatuan, dan toleransi yang menjadi penyebab terwujudnya ukhuwah Islamiyah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang ukhuwah Islamiyah. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti tentang peran remaja masjid dalam menjalin ukhuwah melalui seni rebana.
3. Skripsi karya Khayun Agung Nur Rohman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul "Strategi Penyiaran Islam Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah (Studi Kasus Pada Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung)" tahun ajaran 2018. Hasil dari penelitian ini adalah strategi penyiaran Islam yang digunakan Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah yaitu dengan memanfaatkan media sosial, majalah, bulletin dan masih banyak yang lainnya. Pemanfaatan media yang terus mengalami kemajuan tentunya diiringi dengan kualitas pemateri, pesan yang disampaikan, dan gaya bahasa yang sesuai. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang

strategi atau upaya untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang strategi penyiaran Islam dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di majlis tabligh Muhammadiyah.

4. Jurnal karya Nasrullah dari Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Darul Pamekasan yang berjudul “Islam Nusantara: Analisis Relasi Islam dan Kearifan Lokal Budaya Madura”. Hasil dari jurnal ini adalah Madura memiliki kekhususan kultural antara lain pada ketaatan, ketundukan, dan kepasrahan mereka secara hierarkis kepada empat tokoh utama yaitu Ayah, Ibu, Guru, dan Pemimpin Pemerintahan dalam berkehidupan terlebih dalam praksis keberagamaan. Islam Madura merupakan salah satu jenis Islam kultural yang terdapat di Indonesia setelah terjadinya dialektika antara Islam dan budaya Madura. Proses dialektika tersebut menghasilkan Islam Madura yang unik, khas, dan esotorik dengan ragamnya tradisi Madura yang sudah disisipi nilai-nilai Islam. Contoh dari tradisi di Madura yang telah melegenda seperti tradisi Corak, tradisi Roket Tase’, dan tradisi Samman. Tradisi Madura yang sudah disisipi nilai-nilai Islam tersebut terpelihara kelestariannya sampai saat ini. Persamaan dengan jurnal ini yaitu sama-sama membahas mengenai Islam Nusantara. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal ini membahas mengenai analisis relasi Islam dan kearifan lokal budaya Madura.
5. Jurnal Karya Ahmad Khoirul Mustamir Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri dengan judul “Islam Nusantara: Strategi Perjuangan “Keumatan” Nahdlatul Ulama”. Hasil dari jurnal ini adalah Islam Nusantara bukanlah suatu bentuk pemisah ataupun sebuah gerakan untuk mengubah doktrin Islam. Islam Nusantara hanya ingin mencari cara bagaimana melabuhkan Islam dalam konteks budaya masyarakat yang beragam dan menampilkan wajah Islam yang ramah. Kemampuan dakwah Islam Untuk beradaptasi dengan budaya setempat memudahkan dakwah Islam untuk masuk ke dalam lapisan paling bawah dari masyarakat. Islam sebagai agama yang menyebar ke seluruh penjuru dunia tampil secara kreatif berdialog dengan masyarakat lokal,



berada dalam posisi yang menerima tradisi masyarakat sekaligus memodifikasinya menjadi budaya baru yang dapat diterima oleh masyarakat lokal dan masih berada di jalur Islam. Persamaan dengan jurnal ini yaitu sama-sama membahas mengenai Islam Nusantara. Kemudian perbedaannya jurnal ini membahas tentang strategi perjuangan keumatan yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penyusunan skripsi terdapat tiga bagian dalam penelitian yaitu bagian awal, isi, dan penutup.

Bab I : merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II : merupakan bab yang membahas tentang kajian teoritis Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021.

Bab III : merupakan bab yang memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021.

Bab IV : merupakan bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian tentang Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Pada Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2020-2021.

Bab V : merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data – data yang berhasil di kumpulkan dalam penelitian di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tentang “Peran Pemahaman Islam Nusantara Dalam Upaya Memperkokoh Ukhuwah Islamiyah Bagi Mahasiswa Prodi PAI IAIN Purwokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Islam Nusantara merupakan Islam yang mengadopsi dan menghargai kearifan lokal atau budaya setempat tetapi tidak dengan menghilangkan eksistensi Islam itu sendiri. Sedangkan pengertian Ukhuwah Islamiyah merupakan agama yang mengajarkan tentang cinta dan kedamaian dengan konsep Ukhuwah Islamiyah. Konsep Ukhuwah Islamiyah mempunyai arti hubungan untuk menjalin persaudaraan dengan sesama umat Islam yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan pengertian di atas maka peran penting bagi Mahasiswa Prodi PAI yaitu Islam Nusantara di nilai sebagai sebuah gagasan mengenai bagaimana Islam bisa masuk dan berkembang dengan baik di Nusantara (Indonesia) tanpa meninggalkan budaya asli dengan selalu berpijak pada ajaran atau nilai-nilai Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadits. Seiring dengan perkembangannya, nilai-nilai Islam Nusantara yang ada sangat erat kaitannya dengan ukhuwah Islamiyah yaitu mengimplementasikan tradisi atau nilai dari Islam Nusantara sehingga tercipta ukhuwah Islamiyah yang baik antara dosen, karyawan, mahasiswa, dan semua elemen yang terdapat di civitas akademik IAIN Purwokerto khususnya mahasiswa PAI.

Implementasi lain yaitu di dalam PAI terdapat organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI, forum kosma (forkos) dan komunitas rumah Bahasa dan Lembaga – Lembaga kemahasiswaan. Selain itu juga terdapat kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PAI yaitu anjangsana yang bertujuan untuk memperkuat persaudaraan. Kegiatan tersebut juga biasanya diisi dengan kegiatan



bercorak Islam Nusantara seperti tahlilan dan sholawatan. Dengan demikian, dengan adanya Islam Nusantara kita sebagai mahasiswa apalagi mahasiswa PAI harus selalu mengedepankan nilai-nilai Islam seperti toleransi, saling menghormati dan menghargai, saling tolong menolong, bersikap sopan santun dan selalu berbicara yang baik.

#### B. Saran

1. Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Purwokerto harus meningkatkan kegiatan – kegiatan di dalam kampus supaya untuk menunjang terjalinya Ukhuwah Islamiyah.
2. Organisasi – organisasi dan Lembaga – Lembaga kemahasiswaan kampus di IAIN Purwokerto harus dikembangkan dan dijaga eksistensinya agar dapat bermanfaat dan bisa menunjang terjalinya Ukhuwah Islamiyah.
3. Ukhuwah Islamiyah seharusnya terus diingatkan oleh setiap umat Khususnya untuk Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Purwoketo.

#### C. Penutup

Sebagai Manusia biasa penyusun menyadari bahwasanya tidak pernah terlepas dari kesalahan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. maka penyusun memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam proses penyusunan atau penulisan skripsi. Penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga Allah Swt. membalas kebaikan dengan pahala, keberkahan, dan kemudahan dalam menjalani kehidupan.

Penyusun berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti secara pribadi dan juga pihak lain yang berkepentingan. Dengan menyebut asma Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang dan segala puji hanya bagi Allah Swt. penyusun berserah diri kepada Allah Swt. atas segala urusan dan hal lainnya. Semoga hasil penyusunan skripsi ini mendapatkan ridho dan manfaat dari-Nya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mukafi Niam. 2018. *Mozaik Pemikiran Islam Nusantara*. Jakarta: Numedia Digital Indonesia.
- Ahmad Amiq. 2008. *Sejarah dan Ajaran Luhur Sunan Drajat*. Surabaya: Pena Press.
- Ahmad Khoirul Mustamir. 2019. Islam Nusantara: Strategi Perjuangan “Keumatan” Nahdlatul Ulama. *Jurnal Intelektual*. Vol. 9. No. 3.
- Alamsyah. 2017. Pluralisme Agama Dalam Pandangan Al-Qur’an Dan Implementasi Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi* Vol. 2. No. 1.
- Ali Masykur Musa. 2014. *Membumikan Islam Nusantara*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- A Muri Yusuf. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad Shiddiq. 1979. *Khittah Nahdliyah*. Surabaya: Balai Buku.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alma’rif. 2015. Islam Nusantara: Studi Epistemologis dan Kritis. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 15. No. 2.
- Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS). 2020. *Sketsa Pelangi Pendidikan Karakter*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Cecep Sudirman Anshori, 2016. Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Profesional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol. 14. No. 1.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al Qur’an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Al Waah.
- Didin Hafidhuddin. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Enjang Muhaimin dan Irfan Sanusi. Artikel 2019. Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas.
- Hamidah. 2015. Al-Ukhuwah al-Ijtima’iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan, *Jurnal Intizar*, Vol. 21, No. 2.

[http://jurnalaswaja.blogspot.com/2018/07/tradisi-ngapati\\_25.html](http://jurnalaswaja.blogspot.com/2018/07/tradisi-ngapati_25.html) diakses pada hari Kamis 17 Juni 2021 pukul 14.25 wib.

Imam Baihaqi. 2017 Karakteristik Tradisi Mitoni Di Jawa Tengah Sebagai Sebuah Sastra Lisan. *Jurnal Arkhais*. Vol. 08. No. 2.

Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jakaria Umro. 2019. Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhuwah di Sekolah. *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 4. No. 1.

Khabibi Muhammad Luthfi. 2016. Islam Nusantara: Relasi Islam dan Budaya Lokal. *Jurnal Shahih*. Vol. 1. No.1.

Kisman. 2017. Pluralisme Agama Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Perspektif Al-Qur'an). *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 1.

M. Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Persada Media Grup.

M. Guntur Romli. 2016. *Islam Kita Islam Nusantara*. Tangerang: Ciputat School.

M. Isom Yusqi, dkk. 2015. *Mengenal Konsep Islam Nusantara*. Jakarta: Pustaka STAINU.

M. Quraish Shihab. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka.

Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Miftah Faridl. 2015. *Lentera Ukhuwah*. Bandung: Mizan Mizania.

Mila Amalia. 2020. *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Makmood Publishing.

Moelong , Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moh. Roqib, dkk. 2020. *Panduan Akademik Strata I IAIN Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Muhammad Hanafi. 2013. Kedudukan Musyawarah dan Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Cita Hukum*. Vol. I No 2.

Nasrullah. 2019. Islam Nusantara: Analisis Relasi Islam dan Kearifan Lokal Budaya Madura. *Jurnal Al-Irfan*. Vol. 2. No. 2.

Nawawi. 2020. *Rasionalitas Tradisi Islam Nusantara*. Malang: Literasi Nusantara.

Nur Cholid. 2015. *Pendidikan Ke-NU-an*, Semarang: CV Presisi Cipta Media.

Nur Khalik Ridwan, dkk. 2015. *Gerakan Kultural Islam Nusantara*. Yogyakarta: Jamaah Nahdliyin Mataram (JNM).

Nur Said. 2010. *Jejak Perjuangan Sunan Kudus dalam Membangun Karakter Bangsa*. Kudus: Brillian Media Utama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Taufik Bilfagih. 2016. Islam Nusantara: Strategi Kebudayaan NU di Tengah Tantangan Global. *Jurnal Aqlam*. Vol. 2. No. 1.

Tempo Publishing. 2020. *Wajah Islam Nusantara*. Jakarta: Tempo Publishing.

